

ABSTRACT

Christma Evipani Br S. 7193220008, *The Influence of Whistleblowing System, Transparency and Village Aparature Competence on Fraud Prevention in Management of Village Funds (Empirical Study on Villages in Tigapanah District). Thesis, Department of Accounting Study Program, Faculty of Economics, State University of Medan.*

The problem in this study was a fraud case in one of the villages in Tigapanah District related to a farm road improvement project which resulted in state losses of Rp 160 million. Fraud can occur due to weak transparency from local governments and the lack of ability of village officials to manage village funds. One of the things that can be done to prevent fraud in village fund management is to create a whistleblowing system, and have a transparent and competent village apparatus. This study examines the effect of whistleblowing system, transparency, and competence of village apparatus on fraud prevention. This research is a quantitative research using primary data. The population in this study is villages located in Tigapanah District. The sampling technique is purposive sampling, namely the village head, village secretary, finance officer, and BPD so that data were obtained as many as 88 respondents. The data collection method in this study used questionnaires that were distributed directly to respondents. This study used PLS (Partial Least Square) analysis technique through SmartPLS software.

This study obtained several empirical evidences, namely first, the whistleblowing system and transparency have a positive and significant effect on fraud prevention in village fund management in Tigapanah District. These results show that the government has succeeded in suppressing fraud by establishing a whistleblowing system and by implementing transparency in village fund management. Second, the competence of village apparatus does not affect fraud prevention in village management in Tigapanah District. This is due to the ineffective performance of village apparatus, living habits in the community, and there are some village apparatuses that work not in accordance with the fields they master.

Keywords: Whistleblowing System, Transparency, Competence of Village Officials, and Fraud Prevention

ABSTRAK

Christma Evipani Br S. 7193220008, Pengaruh *Whistleblowing System*, Transparansi, dan Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa di Kecamatan Tigapanah). Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan.

Permasalahan pada penelitian ini terjadinya kasus kecurangan pada salah satu desa di Kecamatan Tigapanah terkait proyek peningkatan jalan usaha tani yang mengakibatkan kerugian negara sebesar Rp 160 juta. Kecurangan dapat terjadi karena lemahnya transparansi dari pemerintah daerah dan minimnya kemampuan aparatur desa mengelola dana desa. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya *fraud* dalam pengelolaan dana desa adalah dengan dibuatnya *whistleblowing system*, serta memiliki aparatur desa yang transparan dan kompeten. Penelitian ini menguji pengaruh *whistleblowing system*, transparansi, dan kompetensi aparatur desa terhadap pencegahan *fraud*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah desa-desa yang berada di Kecamatan Tigapanah. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, yaitu kepala desa, sekretaris desa, kaur keuangan, dan BPD sehingga diperoleh data sebanyak 88 responden. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden. Penelitian ini menggunakan teknik analisis PLS (*Partial Least Square*) melalui *software SmartPLS*.

Penelitian ini memperoleh beberapa bukti empiris yaitu pertama, *whistleblowing system* dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Tigapanah. Hasil ini menunjukkan pemerintah berhasil dan serius dalam menekan kecurangan dengan adanya *whistleblowing system* dan dengan menerapkan transparansi dalam pengelolaan dana desa. Kedua, kompetensi aparatur desa tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan desa di Kecamatan Tigapanah. Hal tersebut disebabkan kinerja aparatur desa yang kurang efektif, kebiasaan hidup di lingkungan masyarakat, dan terdapat beberapa aparatur desa yang bekerja tidak sesuai dengan bidang yang dikuasainya.

Kata Kunci: *Whistleblowing System*, Transparansi, Kompetensi Aparatur Desa, dan Pencegahan *Fraud*